

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Hasil analisis perhitungan rasio-rasio kinerja keuangan didasarkan dari lima analisis yaitu

1. Tingkat derajat desentralisasi pemerintah Kabupaten Gorontalo, dalam kurun waktu 5 tahun (2009-2013) terakhir ada pada interval sangat kurang karena memiliki rasio $< 10\%$.
2. Tingkat ketergantungan keuangan pemerintah Kabupaten Gorontalo terhadap pemerintah pusat dan provinsi pada kurun waktu periode tahun anggaran 2009-2013 adalah 91,41%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja PAD maupun sumber pendapatan daerah lainnya belum optimal dalam membiayai aktifitas pembangunan daerah.
3. Tingkat kemandirian keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo selama periode tahun anggaran 2009-2013 adalah 6,61%, menurut kriteria penilaian kemandirian keuangan daerah, menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Gorontalo selama periode TA 2009-2013 memiliki kemandirian keuangan yang rendah sekali.
4. Tingkat Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo. tahun anggaran 2009-2013 diperoleh rata-rata sebesar 90.20%. hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Gorontalo sudah efektif dalam mengelola pendapatan asli daerah.

5. Tingkat pertumbuhan Pendapatan asli daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo, dalam 5 tahun terakhir yaitu 2009-2013, pertumbuhan pendapatan asli daerah cenderung mengalami fluktuasi.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan tentang kinerja keuangan pemerintah kabupaten Gorontalo, penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Derajat desentralisasi, ketergantungan keuangan daerah dan kemandirian keuangan daerah, dapat tercapai apabila pemerintah dapat memaksimalkan pendapatan yang telah ada, sehingga itu dapat diberikan saran kepada pemerintah kabupaten Gorontalo agar dapat mengevaluasi kinerjanya sehingga dapat meningkatkan penerimaan dari potensi pendapatan daerah, salah satunya yaitu melalui pajak daerah dan retribusi daerah.
2. Pemerintah kabupaten Gorontalo harus lebih cermat lagi dalam menganggarkan berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan seluruh pendapatan yang diterimanya sehingga dapat diketahui apakah kegiatan pemugutan pendapatan tersebut efektif atau tidak. Hal tersebut perlu dilakukan karena meskipun pemerintah daerah telah berhasil merealisasikan pendapatan sesuai dengan target yang ditetapkan namun keberhasilan tersebut kurang berarti apabila ternyata biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan target

pendapatan tersebut lebih besar dari pada realisasi pendapatan yang diterima.

3. Pemerintah Provinsi Gorontalo diharapkan dapat mempergunakan keuangan daerah tepat sasaran dengan cara membangun fasilitas-fasilitas di segala bidang khususnya bidang ekonomi yang mengakibatkan sektor-sektor usaha masyarakat dibidang ekonomi dapat berjalan dengan baik sehingga masyarakat dapat memperoleh keuntungan dan hasilnya dapat digunakan membayar pajak, retribusi, menabung di bank pemerintah serta dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas pemerintah dalam setiap kegiatan sehingga pemerintah daerah dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).